

Lampiran 1. 3 Instrumen penelitian pedoman wawancara pengajar

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB
IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB *MAHĀRAH AL-KALĀM* SISWA KELAS VII MTs
SALAFIYAH NU KARANGANYAR**

Nama Instansi : MTs Salafiyah NU Karanganyar

Nama Guru : Khoirul Adib, S.Pd.

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 6 Mei 2026

1.	Pewawancara	Bagaimana proses perencanaan implementasi metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab mahārah al-kalām siswa kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar?
	Narasumber	Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar,

		tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta bentuk evaluasi. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VII dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami. Guru juga menyiapkan media pembelajaran, seperti buku paket, kartu kosakata, gambar, dan contoh dialog sederhana sebagai pendukung penerapan metode fonetik.
2.	Pewawancara	Apa kelebihan dalam pembelajaran bahasa Arab mahārah al-kalām menggunakan metode fonetik di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar?

	Narasumber	Kelebihan penerapan metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab mahārah al-kalām terletak pada kemampuannya membantu siswa melafalkan huruf, kosakata, dan kalimat bahasa Arab sesuai makhraj dan sifat huruf. Melalui kegiatan mendengarkan, menirukan, mengulang, serta koreksi langsung dari guru, siswa menjadi lebih mudah memperbaiki kesalahan pelafalan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Arab karena mereka memperoleh bimbingan secara bertahap sebelum mempraktikkan dialog atau percakapan sederhana di depan kelas.
3.	Pewawancara	Apa kekurangan atau kendala dalam implementasi metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab mahārah al-kalām siswa kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar?

	Narasumber	Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode fonetik yaitu masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan melafalkan beberapa huruf hijaiyah sesuai makhraj dan sifat huruf. Selain itu, kemampuan siswa yang beragam menyebabkan guru perlu memberikan bimbingan dan koreksi secara bergantian, sehingga membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama. Sebagian siswa juga masih merasa kurang percaya diri ketika diminta mempraktikkan percakapan menggunakan bahasa Arab di depan kelas.
--	------------	--

Lampiran 1. 4 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Siswa

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII
IMPLEMENTASI METODE FONETIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB MAHĀRAH AL-KALĀM DI MTs SALAFIYAH NU
KARANGANYAR**

Nama Instansi : MTs Salafiyah NU Karanganyar

Nama Siswa : Devi Leviana

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 6 Mei 2026

1.	Pewawancara	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Menurut saya, pembelajaran menggunakan metode fonetik cukup mudah dipahami karena guru memberikan contoh pelafalan terlebih dahulu, kemudian kami diminta menirukan dan

		mengulanginya. Dengan cara tersebut saya lebih mudah mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan benar.
2.	Pewawancara	Apakah metode fonetik membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan berbicara (<i>mahārah al-kalām</i>) bahasa Arab? Jelaskan.
	Narasumber	Ya, metode fonetik membantu saya dalam berbicara bahasa Arab. Saya menjadi lebih memahami cara melafalkan huruf dan kosakata sesuai makhraj sehingga lebih percaya diri ketika diminta mengucapkan kalimat atau melakukan percakapan sederhana di depan kelas.
3.	Pewawancara	Kendala apa yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik?

	Narasumber	Kendala yang saya rasakan adalah masih ada beberapa huruf hijaiyah yang sulit dibedakan pelafalannya. Selain itu, saya terkadang masih merasa gugup ketika diminta berbicara menggunakan bahasa Arab di depan teman-teman, meskipun guru selalu memberikan bimbingan dan koreksi dengan baik.
4.	Pewawancara	Bagaimana cara guru membimbing Anda ketika mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Arab?
	Narasumber	Guru biasanya memberikan contoh pelafalan yang benar terlebih dahulu, kemudian saya diminta menirukannya secara berulang sampai pengucapannya sesuai. Jika masih terdapat kesalahan, guru akan mengoreksi secara langsung dengan sabar sehingga saya dapat memperbaiki pelafalan tersebut.

5.	Pewawancara	Menurut Anda, apakah pembelajaran menggunakan metode fonetik membuat suasana belajar menjadi lebih aktif? Jelaskan.
	Narasumber	Ya, menurut saya pembelajaran menjadi lebih aktif karena kami tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga sering diminta mengucapkan kosakata, membaca dialog, dan mempraktikkan percakapan sederhana bersama teman maupun secara individu.
6.	Pewawancara	Apa manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik?
	Narasumber	Manfaat yang saya rasakan adalah kemampuan pelafalan bahasa Arab menjadi lebih baik dan saya lebih percaya diri ketika berbicara menggunakan bahasa Arab. Saya

		juga lebih mudah mengingat kosakata karena sering diucapkan dan diulang selama proses pembelajaran.
--	--	---



Nama Instansi : MTs Salafiyah NU Karanganyar

Nama Siswa : Adista Rahma Aqila

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 6 Mei 2026

1.	Pewawancara	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Menurut saya, metode fonetik memudahkan saya dalam mempelajari bahasa Arab karena guru selalu memberikan contoh pelafalan sebelum kami mengucapkannya. Dengan begitu saya lebih memahami cara membaca kosakata yang benar.
2.	Pewawancara	Apakah metode fonetik membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan berbicara (<i>mahārah al-kalām</i>) bahasa Arab? Jelaskan.
	Narasumber	Ya, sangat membantu. Saya menjadi lebih berani berbicara

		menggunakan bahasa Arab karena sudah sering berlatih mengucapkan kosakata dan dialog bersama guru di dalam kelas.
3.	Pewawancara	Kendala apa yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik?
	Narasumber	Saya masih merasa kesulitan membedakan pelafalan beberapa huruf yang hampir sama bunyinya. Selain itu, saya juga membutuhkan waktu untuk menghafal kosakata baru agar bisa digunakan dalam percakapan.
4.	Pewawancara	Bagaimana cara guru membimbing Anda ketika mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Arab?
	Narasumber	Guru memberikan contoh pelafalan secara perlahan kemudian meminta saya mengulanginya beberapa kali.

		Jika masih salah, guru menjelaskan letak makhraj huruf sehingga saya dapat memperbaiki pengucapan.
5.	Pewawancara	Menurut Anda, apakah pembelajaran menggunakan metode fonetik membuat suasana belajar menjadi lebih aktif? Jelaskan.
	Narasumber	Ya. Kami sering diminta membaca kosakata, menjawab pertanyaan, dan melakukan dialog sederhana bersama teman sehingga semua siswa ikut aktif selama pembelajaran berlangsung.
6.	Pewawancara	Apa manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik?
	Narasumber	Saya menjadi lebih mudah melafalkan kosakata bahasa Arab dengan benar dan lebih percaya diri ketika diminta berbicara

		menggunakan bahasa Arab di depan kelas.
--	--	---

Nama Instansi : MTs Salafiyah NU Karanganyar

Nama Siswa : Nuri Hafiza

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 6 Mei 2026

1.	Pewawancara	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik yang diterapkan oleh guru?
	Narasumber	Menurut saya, pembelajaran dengan metode fonetik cukup menyenangkan karena kami tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga langsung mempraktikkan pelafalan bahasa Arab bersama guru.

2.	Pewawancara	Apakah metode fonetik membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan berbicara (<i>mahārah al-kalām</i>) bahasa Arab? Jelaskan.
	Narasumber	Membantu. Saya sekarang lebih lancar mengucapkan beberapa kosakata dan kalimat sederhana dibandingkan sebelumnya karena sering berlatih mengulang pelafalan yang dicontohkan guru.
3.	Pewawancara	Kendala apa yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode fonetik?
	Narasumber	Kadang saya masih gugup ketika diminta berbicara sendiri di depan kelas. Selain itu, ada beberapa kosakata baru yang pelafalannya masih perlu saya latih berulang-ulang.

4.	Pewawancara	Bagaimana cara guru membimbing Anda ketika mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata bahasa Arab?
	Narasumber	Guru membetulkan pengucapan saya secara langsung tanpa memarahi. Setelah itu saya diminta mengulang kembali sampai pelafalannya sudah sesuai dengan contoh yang diberikan.
5.	Pewawancara	Menurut Anda, apakah pembelajaran menggunakan metode fonetik membuat suasana belajar menjadi lebih aktif? Jelaskan.
	Narasumber	Menurut saya iya, karena setiap siswa mendapat kesempatan untuk membaca kosakata, mengucapkan kalimat, dan mempraktikkan percakapan sehingga pembelajaran terasa lebih hidup.
6.	Pewawancara	Apa manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran

		bahasa Arab menggunakan metode fonetik?
	Narasumber	Manfaatnya saya lebih mudah mengingat cara pengucapan kosakata bahasa Arab dan lebih yakin saat berbicara menggunakan bahasa Arab karena sudah terbiasa berlatih di kelas.



Lampiran 1. 5. Pedoman Dokumentasi**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Implementasi Metode Fonetik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-kalām* Siswa Kelas VII MTs Salafiyah NU.

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait implementasi metode fonetik dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-kalām* siswa kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar.

B. Aspek-aspek yang didokumentasikan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Visi dan Misi MTs Salafiyah NU Karanganyar.	Ada
2.	Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Salafiyah NU Karanganyar.	Ada
3.	Wawancara dengan siswa kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar.	Ada
4.	Kegiatan pembelajaran bahasa Arab <i>mahārah al-kalām</i> menggunakan metode fonetik di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar.	Ada

5.	Kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab <i>mahārah al-kalām</i> menggunakan metode fonetik di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar.	Ada
6.	Bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam penerapan metode fonetik di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar.	Ada



Lampiran 1. 6 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Siswa kelas VII





Kegiatan Pembelajaran



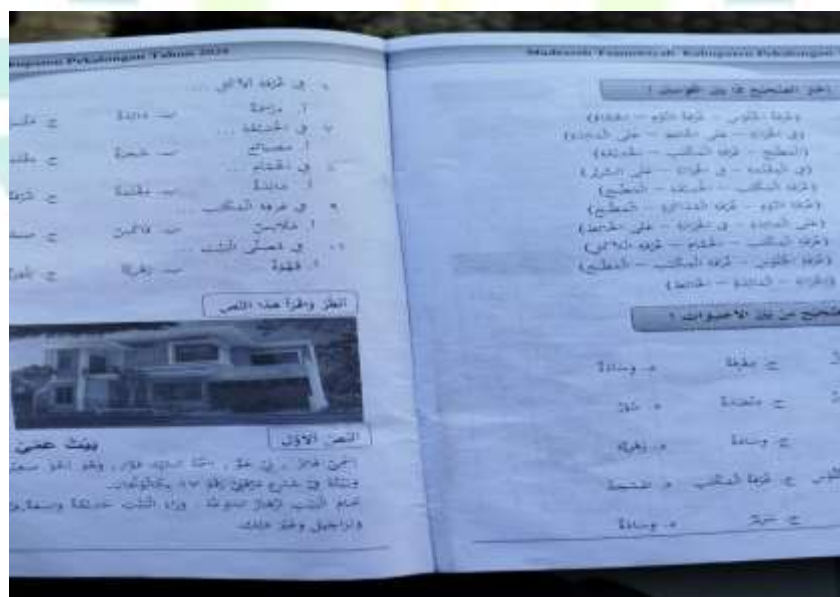




Kegiatan Evaluasi



Bahan Ajar



*Lampiran 1.8 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama Lengkap : Arfi arsyadi
Tempat/Tanda Lahir : Pekalongan, 19 November 2003
Alamat : Karanganyar, Tirto, Pekalongan
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Yusuf
Nama Ibu : Siti Rodliyah
Alamat : Karanganyar, Tirto, Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun 2010-2016 : MIs Karanganyar 01
Tahun 2016-2019 : MTs Balekambang Jepara
Tahun 2019-2022 : MA Balekambang Jepara
Tahun 2022-2026 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARFI ARSYADI
NIM : 20222053
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : arsyaarf93@gmail.com
No. Hp : 087796741824

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Metode Fonetik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al- Kalam Siswa Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2026

ARFI ARSYADI
NIM. 20222053